

**UJI EFEK TERATOGEN DARI YOGHURT TERHADAP
FETUS MENCIT (*Mus musculus*) PUTIH BETINA**

Skripsi Sarjana Farmasi

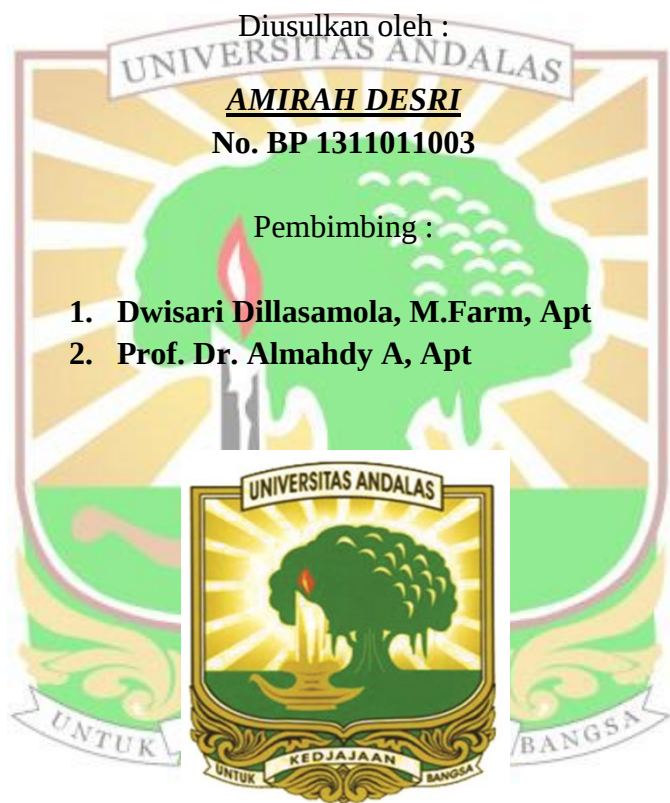
Diusulkan oleh :

AMIRAH DESRI

No. BP 1311011003

Pembimbing :

1. **Dwisari Dillasamola, M.Farm, Apt**
2. **Prof. Dr. Almahdy A, Apt**



FAKULTAS FARMASI

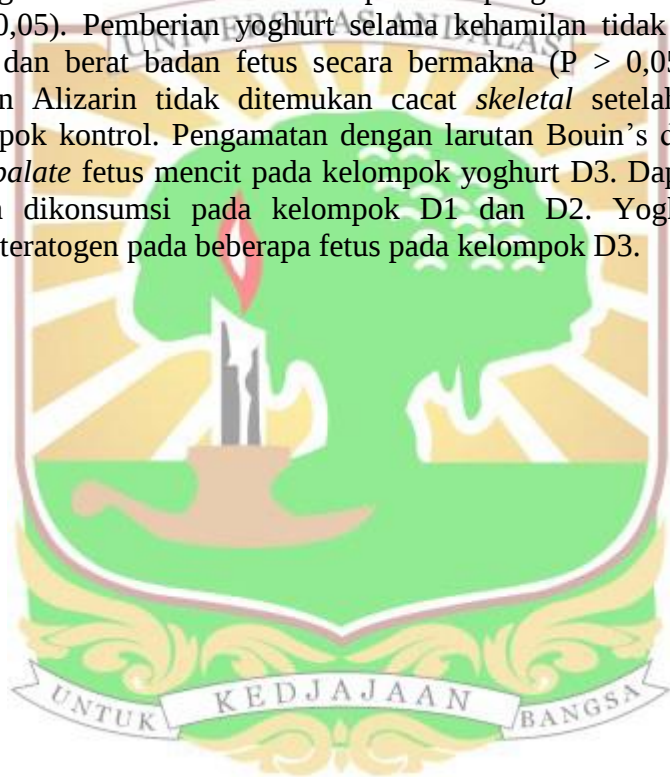
UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2017

ABSTRAK

Yoghurt merupakan salah satu olahan susu yang dibuat dengan fermentasi asam laktat yaitu bakteri *Lactobacillus bulgaricus* dan *Streptococcus thermophilus*. Asam berlebih pada yoghurt dapat mengiritasi lambung dan berpotensi menyebabkan kelainan selama kehamilan. Pada penelitian ini dilakukan uji efek teratogen dari yoghurt terhadap fetus mencit putih betina (*Mus musculus*). Penelitian ini menggunakan metode *in vivo* pada induk mencit putih betina yang dibagi menjadi 4 kelompok perlakuan. Kelompok kontrol, D1, D2, dan D3 berturut-turut yaitu 0,52 gram, 1,04 gram, dan 2,08 gram yoghurt dengan pengulangan sebanyak 5 kali. Data hasil penelitian diolah menggunakan ANOVA Satu Arah dan uji wilayah berganda Duncan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pemberian yoghurt selama kehamilan dapat mempengaruhi berat badan induk mencit ($P < 0,05$). Pemberian yoghurt selama kehamilan tidak mempengaruhi jumlah fetus, dan berat badan fetus secara bermakna ($P > 0,05$). Pengamatan dengan larutan Alizarin tidak ditemukan cacat *skeletal* setelah dibandingkan dengan kelompok kontrol. Pengamatan dengan larutan Bouin's ditemukan cacat *visceral cleft palate* fetus mencit pada kelompok yoghurt D3. Dapat disimpulkan yoghurt aman dikonsumsi pada kelompok D1 dan D2. Yoghurt berpotensi menyebabkan teratogen pada beberapa fetus pada kelompok D3.



ABSTRACT

Yogurt is one of the dairy products made from lactic acid fermentation by using *Lactobacillus bulgaricus* and *Streptococcus thermophilus*. Excess acid in yogurt can irritate the stomach and potentially causing fetus abnormalities during pregnancy. Teratogenic effects study of yogurt on the white female mice fetus (*Mus musculus*) has been carried out. This study used *in vivo* methode to the white female mice were divided into 4 groups. The control group, D1, D2, D3 was given aquadest, 0,52 gram yogurt, 1,04 gram yogurt, and 2,08 gram yogurt and 5 times repeating. Data were analyzed using one-way ANOVA followed by Duncan multiple range test. The results showed that administration of yogurt during pregnancy can affect mother body weight of mice ($P < 0,05$). The administration of yogurt during pregnancy does not affect the number of fetuses and fetal body weight significantly ($P > 0,05$). Observations with Alizarin solution was not found skeletal defects after compared with the control group. Observations with Bouin's solution was found defective visceral cleft palate in fetal mice yogurt group D3. This study concluded that yogurt is safe to consumed in groups D1 and D2. Yogurt has the potential to cause fetal teratogenic in group D3.

